

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. **Kondisi Obyektif MI Negeri Sumurejo Gunungpati Kota Semarang**

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan Bp. Komite Madrasah dengan tujuan untuk mengetahui profil sekolah, dengan mendapatkan informasi bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo awal mulanya adalah madrasah swasta yang diberi nama Al-Islam dibawah pengelolaan Yayasan Pendidikan Al-Islam, yang berdiri sejak tahun 1966 dengan luas tanah $\pm 2.600 \text{ m}^2$. Karena keinginan dari Yayasan pengelola madrasah untuk meningkatkan status, akhirnya pada tahun 1977 diresmikan oleh Departemen Agama Republik Indonesia menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan SK Menteri Agama No.107 Tahun 1997. Hingga sekarang MIN Sumurejo masih eksis dalam menjalankan aktifitasnya yakni mendidik pesertanya sesuai dengan harapan dari masyarakat.

Kemudian peneliti juga berhasil memperoleh informasi dari Bp. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo bahwa tujuan pendidikan mencakup empat aspek yaitu tujuan Nasional pendidikan, tujuan institusional, tujuan kurikuler dan tujuan instruksional. Ide tujuan nasional pendidikan dijabarkan mealui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang di implementasikan dalam bentuk Ujian Nasional (UN) dan Ujian Nasional Berstandar Nasional (UAMBN). Tujuan Institusional pendidikan sebuah lembaga tertulis dalam visi dan misi madrasah atau sekolah, sedangkan tujuan kurikuler pendidikan dan instruksional tertuang dalam Standar kompetensi lulusan SKL dan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar (SK dan KD). Adapun visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo Gunungpati Semarang adalah sebagai berikut:

Visi Madrasah

Terwujudnya generasi yang terampil dalam qiroah, tekun beribadah, berakhlak karimah dan unggul dalam prestasi.

Misi Madrasah

- Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari al-qur'an dan menjalankan ajaran agama islam;
- Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat;
- Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan;
- Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi pada MI Negeri Sumurrejo bahwa secara geografis letak bangunan MI Negeri Sumurejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang terbilang cukup strategis yang berada di jalur Semarang Ungaran, tepatnya di Jl. Moedal No. 3 Sumurejo Gunungpati Semarang. Jarak antara Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo ke Pusat Kecamatan Gunungpati hanya sekitar satu km. Karena letaknya pada lintasan kecamatan, sehingga alur perjalanan dari berbagai arah pun mudah dijangkau, dengan bukti bahwa siswa di MI Negeri Sumurejo berdomisili hampir dari se-kecamatan Gunungpati, namun juga sudah mulai dari luar kecamatan Gunungpatipun sudah terdapat 20% siswa yang bersekolah di Madrasah tersebut

B. Analisis Tentang Penerapan Metode *Index Card Match* (ICM) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Surat *Al-Qadr* Di MI Negeri Sumurejo Gunungpati Kota Semarang

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap siswa kelas V MIN Sumurejo Gunungpati Kota Semarang, dengan materi menerjemahkan surat *Al-Qadr*. Dalam pembelajaran ini kolaborator yaitu guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis belum menggunakan metode *Index Card Match*. Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada semester I dalam proses pembelajarannya hanya menggunakan ceramah tanpa ada metode lain yang mendukungnya. Pada tahap pra siklus ini peneliti mengacu dari nilai semester I, untuk mengetahui prestasi siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selain itu peneliti juga menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati keaktifan siswa ketika pelajaran berlangsung. Adapun hasil prestasi belajar siswa Kelas V MIN Sumurejo Gunungpati Kota Semarang pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Sumurejo Gunungpati Kota Semarang
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/ Belum	KKM
1	Achmad Syahrul	66	Belum	75
2	Amanda Latifatul Hikmah	83	Tuntas	
3	Ardian Fachzar Firmansyah	64	Belum	
4	Arina Manasikana	64	Belum	
5	Ayu Sulistiya	88	Tuntas	
6	Bagas Aji Pangestu	79	Tuntas	
7	Choirul Anam	52	Belum	
8	Elang Gilas Bhakti S	61	Belum	
9	Fandi Dwi Ariyanto	67	Belum	
10	Gentha Bima Saputra	61	Belum	
11	Lina Faiqunnisa	65	Belum	

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/ Belum	KKM
12	Mafahirul Khusna	85	Tuntas	
13	Muhammada Cholik Masruri	86	Tuntas	
14	Muhammad Fisiri Alan M	59	Belum	
15	Muhammad Noer Maesuri A	67	Belum	
16	Muhammad Arif Iskandar	76	Tuntas	
17	Nugroho Ma'ruf Amin	55	Belum	
18	Rika Alfina Fitriana	86	Tuntas	
19	Rizki Ibnu Shokhib	71	Belum	
20	Syarif Hidayatullah	85	Tuntas	
21	Widya Afifah Khoirotunnisya	75	Tuntas	
22	Zanuba Fatihatul Rizqi	77	Tuntas	
	RATA-RATA	71,45		

Dengan melihat tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih di bawah kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru pengampu yaitu sebesar 75. Pada tahap pra siklus ini terdapat 12 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi menerjemahkan surat Al-Qadr, nama siswa tersebut antara lain:

Tabel 1.2

Data Prestasi Siswa yang Belum Tuntas KKM pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/ Belum	KKM
1	Achmad Syahrul	66	Belum	
2	Ardian Fachzar Firmansyah	64	Belum	
3	Arina Manasikana	64	Belum	75
4	Choirul Anam	52	Belum	
5	Elang Gilas Bhakti S	61	Belum	

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/ Belum	KKM
6	Fandi Dwi Ariyanto	67	Belum	
7	Gentha Bima Saputra	61	Belum	
8	Lina Faiqunnisa	65	Belum	
9	Muhammad Fisiri Alan M	59	Belum	
10	Muhammad Noer Maesuri A	67	Belum	
11	Nugroho Ma'ruf Amin	55	Belum	
12	Rizki Ibnu Shokhib	71	Belum	

Untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran ini langkah yang di lakukan oleh guru adalah mengemas pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode dan model yang sesuai dengan karakter mata pelajaran dan materi yang di ajarkan, agar memberikan kesan bahwa Al-Qur'an Hadis adalah pelajaran yang menyenangkan dan mudah untuk dipahami. Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya prestasi belajar dalam proses pembelajaran.

Rendahnya prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi obyek penelitian. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus dengan rata-rata kelas 71,45 terdapat 54,54 % yang masih dibawah Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) yaitu 75. Sedangkan yang tuntas baru mencapai 45,45%.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih di bawah Kriteria Ketentuan Minimal (KKM). Siswa yang kurang berprestasi dalam belajarnya disebabkan karena kurangnya minat dalam belajar, sehingga mereka mengalami kesulitan belajar, khususnya pelajaran Al-Qur'an

Hadis. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan prestasi belajar siswa agar kesulitan belajar mereka dapat teratasi. Berkaitan dengan tes yang dilakukan di akhir pembelajaran di dapat bahwa rata-rata siswa kelas V masih mempunyai prestasi yang rendah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas V pada tahap pra siklus, peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya, yaitu pada tahap siklus I. Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat di rencanakan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah;
- b. Perhatian kurang terfokus pada pelajaran;
- c. Siswa kurang berani dalam bertanya;
- d. Metode yang digunakan masih metode ceramah belum ada variasi metode lain yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Dari refleksi di atas didapatkan solusi terhadap permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Permasalahan tersebut didiskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi berkaitan dengan metode pembelajaran, akan diterapkan metode *Index Card Match*. Solusi ataupun hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya pada siklus I.

1. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan rencana pengajaran dengan diterapkan metode *Index Card Match*;
- 2) Guru memilih secara selektif beberapa soal latihan untuk peserta didik;
- 3) Merencanakan pembuatan pekerjaan rumah (PR), untuk pokok bahasan yang akan disampaikan di kelas;

- 4) Menyampaikan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi termasuk sarana dan alat peraga;
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran.

Observasi selain dilakukan peneliti juga melibatkan guru kelas V MIN Sumurejo Gunungpati Kota Semarang untuk mengamati kegiatan secara keseluruhan. Lembar observasi dibuat sebagai berikut :

Lembar observasi untuk peserta didik, antara lain meliputi :

- 1) Keaktifan bertanya
- 2) Keaktifan mengerjakan tugas
- 3) Keaktifan mengerjakan soal di papan tulis

Lembar observasi untuk guru, antara lain meliputi :

- a) Penguasaan materi
- b) Keterampilan guru dalam pemberian soal tes dan mengembangkan teknik bertanya;
- c) Memberi kesempatan peserta didik untuk mengerjakan soal di papan tulis;

Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui :

- a) Apakah kesiapan belajar peserta didik meningkat
- b) Apakah peserta didik aktif dalam mengikuti KBM
- c) Apakah prestasi belajar peserta didik meningkat

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan Skenario pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran, terlebih dahulu memberikan apersepsi dengan beberapa pertanyaan tentang menerjemahkan surat Al-Qadr;
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an

Hadis kepada peserta didik melalui metode *Index Card Match* dengan sub pokok bahasan menerjemahkan surat Al-Qadr;

- 3) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum faham;
- 4) Guru menunjuk siswa satu persatu untuk maju dan menjodokan kartu yang berkaitan dengan materi menerjemahkan surat Al-Qadr;
- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengomentari pekerjaan siswa yang lain;
- 6) Siswa yang lain memperhatikan atas jawaban temannya;
- 7) Guru memberikan beberapa soal berfariasi yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran yaitu tentang menerjemahkan surat Al-Qadr;
- 8) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab soal bagi yang bisa dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Ketika guru membacakan soal satu per-satu, rata-rata yang mengangkat tangan sekitar 10 peserta didik untuk setiap satu soal;
- 9) Guru menunjuk peserta didik untuk menjawab soal yang lain, bagi peserta didik yang belum menjawab soal yang telah disampaikan guru;
- 10) Setelah guru memberikan 5 soal secara lisan untuk mengetahui kemampuan dan keaktifan peserta didik, kemudian guru memberikan 10 soal secara tertulis untuk memantapkan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran;
- 11) Guru berkeliling untuk mengetahui kemungkinan peserta didik yang tidak mengerjakan soal sambil mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik;
- 12) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya di papan tulis;
- 13) Setelah peserta didik memberi tanggapan barulah guru memberikan penjelasan yang lebih mendetail tentang penyelesaian soal yang dibahas;

- 14) Guru memberikan tes singkat (tes formatif) untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang hasilnya akan diolah untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang baru diberikan;
- 15) Guru memberikan beberapa soal lain sebagai tugas rumah individu yang harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Penelitian Tindakan Kelas siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Ibu Yayuk Sri Lestari Handayani, S. Pd. I sebagai guru mitra atau kolaborator. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 April 2013. Dalam siklus I ini, diperoleh pada tahap pra siklus sebagai tindakan untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas V kaitannya dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Berikut ini adalah lembar observasi bagi peserta didik dan pendidik, penulis sajikan dalam tabel 1.1 dan 1.2.

Tabel 1.1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang di nilai	Kemunculan		Keterangan
		Muncul	Belum	
1.	Keberanian bertanya		√	Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran dan masih takut dalam bertanya
2.	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	√		Sebagian siswa, sudah

			dapat menerima materi dengan model pembelajaran yang di gunakan oleh pendidik
3.	Keberanian dalam memberikan tanggapan	√	Karena kefahaman dengan materi, ada beberapa siswa berani memberikan tanggapan atas materi yang telah di sampaikan
4.	Keaktifan mengerjakan soal	√	Siswa sudah terbiasa dengan menjawab dan mengerjakan pertanyaan yang telah di berikan oleh pendidik

5.	Keaktifan dalam mengerjakan tugas		√	Siswa belum terbiasa dengan penugasan dengan model pembelajaran ICM
----	-----------------------------------	--	---	---

Tabel 1.2

Lembar Observasi Guru pada Siklus I

No	Jenis Kegiatan	Ada	Tidak
1.	Kelengkapan administrasi	√	
2.	Penyampaian materi pembelajaran	√	
3.	Memberikan instrumen evaluasi	√	
4.	Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari pembelajaran yang telah di laksanakan	√	
5.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah di kaji	√	
6.	Peneliti dan kolabolator memberi tanggapan atas pertanyaan yang di ajukan oleh peserta didik	√	
7.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat	√	
8.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan instrumen evaluasi	√	⊠
9.	Mengamati persiapan peserta didik sebelum	√	

No	Jenis Kegiatan	Ada	Tidak
	pembelajaran		
10.	Memberikan apresiasi atas prestasi yang telah di capai oleh peserta didik	√	

Tabel 1.3

Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Sumurejo Gunungpati Kota Semarang
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	KKM
1	Achmad Syahrul	75	Tuntas	75
2	Amanda Latifatul Hikmah	83	Tuntas	
3	Ardian Fachzar Firmansyah	75	Tuntas	
4	Arina Manasikana	64	Belum	
5	Ayu Sulistiya	88	Tuntas	
6	Bagas Aji Pangestu	79	Tuntas	
7	Choirul Anam	52	Belum	
8	Elang Gilas Bhakti S	61	Belum	
9	Fandi Dwi Ariyanto	75	Tuntas	
10	Gentha Bima Saputra	61	Belum	
11	Lina Faiqunnisa	77	Tuntas	
12	Mafahirul Khusna	85	Tuntas	
13	Muhammada Cholik Masruri	86	Tuntas	
14	Muhammad Fisiri Alan M	59	Belum	
15	Muhammad Noer Maesuri A	75	Tuntas	
16	Muhammad Arif Iskandar	76	Tuntas	
17	Nugroho Ma'ruf Amin	55	Belum	
18	Rika Alfina Fitriana	86	Tuntas	
19	Rizki Ibnu Shokhib	78	Tuntas	

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	KKM
20	Syarif Hidayatullah	85	Tuntas	
21	Widya Afifah Khoirotunnisya	75	Tuntas	
22	Zanuba Fatihatul Rizqi	77	Tuntas	
	RATA-RATA	73,95		

Dari hasil tes pada tahap siklus 1 ini setelah menggunakan metode *Index Card Match* dapat diketahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan presentase yang tuntas menjadi 72,72% dibandingkan pada tahap pra siklus dengan prosentase 54,54%. Meskipun mengalami peningkatan pada siklus 1 ini masih ada enam siswa yang prestasinya di bawah nilai KKM. Berikut adalah nama-nama siswa yang prestasinya masih di bawah KKM:

Tabel 1.4

Prestasi Belajar Siswa Kelas V yang Belum Tuntas KKM pada Siklus I MIN Sumurejo Gunungpati Kota Semarang

Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	KKM
1	Arina Manasikana	64	Belum	75
2	Choirul Anam	52	Belum	
3	Elang Gilas Bhakti S	61	Belum	
4	Gentha Bima Saputra	61	Belum	
5	Muhammad Fisiri Alan M	59	Belum	
6	Nugroho Ma'ruf Amin	55	Belum	

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu di adakan perbaikan pada siklus 2. Pada tahap siklus 1 ini peneliti bersama guru mitra mendiskusikan upaya apa yang digunakan untuk mengatasi anak yang masih rendah prestasinya, dan langkah-langkah apa yang harus diperbaiki pada siklus 2.

Dari tabel di atas dapat dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siklus I dapat dipresentasikan prestasi siswa dalam proses pembelajaran setelah diterapkan metode *Index Card Match* adalah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{n} \times 100 \% \\ &= \frac{17}{22} \times 100 \% \\ &= 77,27 \% \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan tersebut terdapat peningkatan yang ditunjukkan dari presentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan serta prestasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan rata-rata adalah 73,93 dan di atas nilai rata-rata pada pra siklus yaitu 71,45. Meskipun pada siklus I sudah mengalami peningkatan akan tetapi masih banyak ditemukan kendala-kendala dalam penerapan metode *Index Card Match* ini. Dalam penerapan metode pada siklus I ini belum terlihat secara optimal. Karena dalam penerapan metode ini guru belum secara maksimal menerapkan metode ini sesuai dengan skenario yang telah disiapkan. Sehingga guru juga masih pasif di depan, dan peneliti melihat sebagian siswa masih kebingungan untuk mencari pasangannya masing-masing, dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran dengan metode ICM.

c. Pengamatan

Peningkatan pada siklus I tersebut yaitu adanya ketenangan kelas pada saat pelajaran akan dimulai, perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah mulai terfokus sedikit demi sedikit, sudah ada yang terlihat bertanya. Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam penelitian tindakan kelas di kelas V MIN Sumurejo Gunungpati Kota

Semarang kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*, untuk membahas hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dari hasil evaluasi siklus I menghasilkan beberapa catatan yang harus direfleksikan pada pelaksanaan pembelajaran pada tahap siklus 2 yaitu:

- a. Siswa menjadi pusat kegiatan dan bertanya antara siswa yang lain.
- b. Hal ini dikarenakan siswa baru pertama kalinya dikenalkan metode *Index Card Match*.
- c. Guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas belum sepenuhnya menguasai skenario yang tertulis dalam RPP.
- d. Adanya siswa yang masih pasif.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator ada beberapa hal yang akan dilaksanakan pada tahap siklus 2 untuk meningkatkan prestasi siswa dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*. Tindakan tersebut adalah :

- a. Mengurutkan prestasi untuk semangat belajar kepada peserta didik.
- b. Guru menginformasikan cara-cara penerapan metode *Index Card Match* kembali.
- c. Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandangan guru terhadap peserta didik tidak hanya tertuju pada seseorang saja.
- d. Memberikan sebuah modul berupa rangkuman tentang materi agar tidak mudah dilupakan dan mudah untuk dipahami.
- e. Pelaksanaan pembelajaran sudah banyak komunikasi dua arah
- f. Perhatian sudah terfokus pada pelajaran
- g. Sebagian Peserta didik berani dalam bertanya
- h. Peserta didik sudah berpartisipasi aktif dan senang
- i. Media yang digunakan sangat mendukung dalam proses pembelajaran

d. Refleksi

Sumber data yang dikumpulkan oleh observer kemudian dianalisis. Analisis dilakukan secara kuantitatif. Data-data yang telah diproses selanjutnya dikumpulkan, bagaimana peserta didik menerima pelajaran dan bagaimana hasil pembelajaran guru. Langkah berikutnya adalah refleksi. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil kerja peserta didik lembar pengamatan yang telah diisi dari hasil diskusi menggunakan media komik yang dilakukan peneliti dan pengamat. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus I. Hasil siklus I merupakan acuan penyusunan perencanaan pada siklus II. Kelebihan yang ada dipertahankan dan kekurangan yang terjadi diperbaiki. Pada pelaksanaan siklus I yang dilakukan guru sebagai berikut :

- a. Dapat menguasai peserta didik dalam kelas,
- b. Dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai RPP,
- c. Berkeliling untuk mengetahui peserta didik yang aktif dan belum aktif,
- d. Penggunaan metode dan alat peraga sudah tepat
- e. Namun guru masih kurang keras suaranya ketika dalam penyampaian materi sehingga peserta didik masih ada yang bermain sendiri.

Sedangkan bagi peserta didik sudah ada kemajuan, baik dalam keaktifannya maupun antusias dalam memperhatikan penjelasan materi dan menjawab soal yang telah disampaikan guru, di samping itu masih ada beberapa peserta didik yang belum aktif dan masih suka melihat luar kelas.

2. Deskripsi Siklus II

- a. Perencanaan
 - a) Menyiapkan rencana pengajaran dengan diterapkan metode *Index Card Match*;

- (1) Guru memilih secara selektif beberapa soal latihan untuk peserta didik;
- (2) Merencanakan pembuatan pekerjaan rumah (PR), untuk pokok bahasan yang akan disampaikan di kelas;
- (3) Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi termasuk sarana dan alat peraga;
- (4) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran.

Observasi Selain dilakukan peneliti juga melibatkan guru kelas V MIN Sumurejo Gunungpati Kota Semarang untuk mengamati kegiatan secara keseluruhan. Lembar observasi dibuat sebagai berikut :

Lembar observasi untuk peserta didik, antara lain meliputi :

1. Keaktifan siswa dalam mempelajari materi ajar;
2. Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran;
3. Keaktifan peserta didik dalam menanggapi presentasi teman sekelasnya;
4. Ketersediaan buku sumber pembelajaran;
5. Suasana pembelajaran yang menyenangkan;
6. Penggunaan metode ICM;
7. Prestasi siswa dari pembelajaran dengan metode ICM.

Lembar observasi untuk guru, antara lain meliputi :

1. Penguasaan materi
2. Keterampilan guru dalam pemberian soal tes dan mengembangkan teknik bertanya;
3. Memberi kesempatan peserta didik untuk mengerjakan soal di papan tulis;
4. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui:
 - Apakah kesiapan belajar peserta didik meningkat
 - Apakah peserta didik aktif dalam mengikuti KBM
 - Apakah prestasi belajar peserta didik meningkat

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan Skenario pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran, terlebih dahulu memberikan apersepsi dengan beberapa pertanyaan tentang menerjemahkan surat Al-Qadr;
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kepada peserta didik melalui metode *Index Card Match* dengan sub pokok bahasan menerjemahkan surat Al-Qadr;
- 3) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum faham;
- 4) Guru menunjuk siswa satu persatu untuk maju dan menjodokan kartu yang berkaitan dengan materi menerjemahkan surat Al-Qadr;
- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengomentari pekerjaan siswa yang lain;
- 6) Siswa yang lain memperhatikan atas jawaban temannya;
- 7) Guru memberikan beberapa soal berfariasi yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran yaitu tentang menerjemahkan surat Al-Qadr;
- 8) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab soal bagi yang bisa dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Ketika guru membacakan soal satu per-satu, rata-rata yang mengangkat tangan sekitar 10 peserta didik untuk setiap satu soal;
- 9) Guru menunjuk peserta didik untuk menjawab soal yang lain, bagi peserta didik yang belum menjawab soal yang telah disampaikan guru;
- 10) Setelah guru memberikan 5 soal secara lisan untuk mengetahui kemampuan dan keaktifan peserta didik, kemudian guru memberikan 10 soal secara tertulis untuk memantapkan

- kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran;
- 11) Guru berkeliling untuk mengetahui kemungkinan peserta didik yang tidak mengerjakan soal sambil mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik;
 - 12) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya di papan tulis;
 - 13) Setelah peserta didik memberi tanggapan barulah guru memberikan penjelasan yang lebih mendetail tentang penyelesaian soal yang dibahas;
 - 14) Guru memberikan tes singkat (tes formatif) untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang hasilnya akan diolah untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang baru diberikan;
 - 15) Guru memberikan beberapa soal lain sebagai tugas rumah individu yang harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Penelitian Tindakan Kelas siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Ibu Yayuk Sri Lestari Handayani sebagai guru mitra atau kolaborator. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Dalam siklus II ini yang dilaksanakan seminggu setelahnya yakni pada tanggal 17 April 2013, siklus ke-dua penulis laksanakan sebagai refleksi dari siklus I untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas V kaitannya dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari pelaksanaan pembelajaran siklus ke-dua di peroleh hasil seperti dalam tabel berikut:

Tabel 1.5
Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang di nilai	Baik	Cukup	Kurang
1.	Peserta didik mempelajari	√		

No	Aspek yang di nilai	Baik	Cukup	Kurang
	materi			
2.	Kesungguhan dalam menerima materi pembelajaran	√		
3.	Tanggapan peserta didik terhadap presentasi teman sekelasnya	√		
4.	Situasi pembelajaran menyenangkan	√		
5.	Menggunakan buku sumber dalam pembelajaran	√		
6.	Menggunakan metode ICM dalam pembelajaran	√		
7.	Perolehan nilai dari pembelajaran	√		

Tabel 1.6

Lembar Observasi Guru pada Siklus II

No	Jenis Kegiatan	Ada	Tidak
1.	Kelengkapan administrasi	√	
2.	Penyampaian materi pembelajaran	√	
3.	Memberikan instrumen evaluasi	√	
4.	Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari pembelajaran yang telah di laksanakan	√	
5.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah di kaji	√	

No	Jenis Kegiatan	Ada	Tidak
6.	Peneliti dan kolabolator memberi tanggapan atas pertanyaan yang di ajukan oleh peserta didik	√	
7.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat	√	
8.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan instrumen evaluasi	√	
9.	Mengamati persiapan peserta didik sebelum pembelajaran	√	
10.	Memberikan apresiasi atas prestasi yang telah di capai oleh peserta didik	√	

Tabel 1.8

Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Sumurejo Gunungpati Kota Semarang Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	KKM
1	Achmad Syahrul	75	Tuntas	75
2	Amanda Latifatul Hikmah	83	Tuntas	
3	Ardian Fachzar Firmansyah	75	Tuntas	
4	Arina Manasikana	75	Tuntas	
5	Ayu Sulistiya	88	Tuntas	
6	Bagas Aji Pangestu	79	Tuntas	
7	Choirul Anam	75	Tuntas	
8	Elang Gilas Bhakti S	75	Tuntas	
9	Fandi Dwi Ariyanto	75	Tuntas	
10	Gentha Bima Saputra	75	Tuntas	
11	Lina Faiqunnisa	77	Tuntas	

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	KKM
12	Mafahirul Khusna	85	Tuntas	
13	Muhammada Cholik Masruri	86	Tuntas	
14	Muhammad Fisiri Alan M	75	Tuntas	
15	Muhammad Noer Maesuri A	75	Tuntas	
16	Muhammad Arif Iskandar	76	Tuntas	
17	Nugroho Ma'ruf Amin	77	Tuntas	
18	Rika Alfina Fitriana	86	Tuntas	
19	Rizki Ibnu Shokhib	78	Tuntas	
20	Syarif Hidayatullah	85	Tuntas	
21	Widya Afifah Khoirotunnisya	75	Tuntas	
22	Zanuba Fatihatul Rizqi	77	Tuntas	
	Rata –Rata Kelas	78		

Dari hasil tes pada tahap siklus II ini setelah menggunakan metode *Index Card Match* dapat diketahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan presentase yang tuntas belajar menjadi 100% dibandingkan pada siklus I dengan prosentase ketuntasan hanya 72,72%.

Dari tabel di atas dapat dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siklus II dapat dipresentasikan prestasi yang telah di capai melalui proses pembelajaran dengan metode *Index Card Match* adalah:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100 \% \\
 &= \frac{22}{22} \times 100 \% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan tersebut terdapat peningkatan yang ditunjukkan dari presentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan serta prestasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan

rata-rata kelas adalah 78 dan setiap peserta sudah melampaui KKM yang telah di tentukan oleh pihak madrasah sebelumnya yaitu 75. Dalam penerapan metode *Index Card Match* (ICM) pada siklus II ini terlihat secara optimal, hal ini di buktikan dengan meningkatnya prestasi peserta didik dari KKM yang telah di patok sebelumnya.

c. Pengamatan

Peningkatan pada siklus II tersebut yaitu adanya ketenangan kelas pada saat pelajaran akan dimulai, perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah mulai terfokus sedikit demi sedikit, sudah ada yang terlihat bertanya. Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam penelitian tindakan kelas di kelas V MIN Sumurejo Gunungpati Kota Semarang kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*, untuk membahas hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

d. Refleksi

Sumber data yang dikumpulkan oleh observer kemudian dianalisis. Analisis dilakukan secara kuantitatif. Data-data yang telah diproses selanjutnya dikumpulkan, bagaimana peserta didik menerima pelajaran dan bagaimana hasil pembelajaran guru.

Langkah berikutnya adalah refleksi. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil kerja peserta didik lembar pengamatan yang telah diisi dari hasil diskusi menggunakan media komik yang dilakukan peneliti dan pengamat. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus II. hasil siklus II merupakan acuan penyusunan perencanaan pada siklus III bilamana masih dibutuhkan. Kelebihan yang ada dipertahankan dan kekurangan yang terjadi diperbaiki. Pada pelaksanaan siklus II yang dilakukan guru

sebagai berikut :

- 1) Dapat menguasai peserta didik dalam kelas,
- 2) Dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai RPP,
- 3) Berkeliling untuk mengetahui peserta didik yang aktif dan belum aktif,
- 4) Penggunaan metode dan alat peraga sudah tepat
- 5) Guru suaranya sudah keras ketika dalam penyampaian materi sehingga peserta didik tidak ada yang bermain sendiri.

Sedangkan bagi peserta didik sudah ada kemajuan, baik dalam keaktifannya maupun antusias dalam memperhatikan penjelasan materi dan menjawab soal yang telah disampaikan guru, semua peserta didik sudah aktif dan terfokus pada materi yang disampaikan guru.

C. Analisis Data

Dari tindakan yang telah dilakukan di atas mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa ada perubahan positif dari tiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai tes dan skor observasi yang telah diperoleh pada tiap siklus, pada pra siklus dengan rata-rata 71,45 atau dalam persentase sebesar 54,54 % meningkat menjadi rata-rata 73,92 atau presentase ketuntasan menjadi 72,72 % pada siklus I dan meningkat dengan rata-rata 78,00 atau dengan prosentase ketuntasan mencapai 100% pada siklus II. Dengan nilai rata-rata terakhir sebesar 78,00 menunjukkan adanya keberhasilan dengan menggunakan metode ini, selain itu pula nilai rata-rata tersebut telah melampaui KKM yang telah ditentukan oleh madrasah yang bersangkutan.

D. Pembahasan

Pembahasan yang diuraikan disini lebih banyak didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi. Dari pengamatan siklus I diperoleh temuan antara lain guru dalam melaksanakan penerapan pembelajaran metode *Index Card Match* diawali dengan tahap penyajian

materi di kelas dengan metode konvensional yang dilakukan cukup baik, tetapi prestasi yang diharapkan belum dapat tercapai, karena ada tahapan-tahapan yang atau belum dilaksanakan. Tahapan yang belum dilakukan disebabkan siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran aktif, karena masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, sehingga mereka merasa asing dengan cara pembelajaran yang semacam ini.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II oleh guru sudah baik dengan bukti pengelolaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana pembelajaran dan pemberian semangat oleh guru kepada peserta didik sudah merata. Pemberian semangat ini berupa prestasi peserta didik untuk berperan aktif serta dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran. Disamping itu, peserta didik juga sudah mampu melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran dengan metode *Index Card Match* dengan baik. Terbukti dengan peningkatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini prestasi siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadis materi menerjemahkan surat Al-Qadr melalui metode *Index Card Match* terjadi peningkatan. Dari data pengamatan aktivitas, hal ini terbukti dengan peningkatan ketuntasan prestasi peserta didik yang terjadi dalam menerima materi dari pra siklus sebesar dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71,45 atau dalam persentase sebesar 54,54% kemudian meningkat menjadi 73,95 atau dengan presentase ketuntasan menjadi 72,72 % pada siklus I, dan meningkat dengan nilai rata-rata kelas sebesar 78,00 atau dengan presentase ketuntasan mencapai 100% pada siklus II. Dengan demikian bahwa dengan penerapan metode *Index Card Match* dihasilkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MIN Sumurejo Gunungpati Kota Semarang tahun pelajaran 2012/2013. Berikut adalah tabel prestasi siswa kelas V MI Sumurejo dari pra siklus sampai dengan siklus II.

Tabel 1.9

Rekapitulasi Prestasi siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Achmad Syahrul	66	75	75
2.	Amanda Latifatul Hikmah	83	83	83
3.	Ardian Fachzar Firmansyah	64	75	75
4.	Arina Manasikana	64	64	75
5.	Ayu Sulistiya	88	88	88
6.	Bagas Aji Pangestu	79	79	79
7.	Choirul Anam	52	52	69
8.	Elang Gilas Bhakti S	61	61	75
9.	Fandi Dwi Ariyanto	67	75	75
10.	Gentha Bima Saputra	61	61	75
11.	Lina Faiqunnisa	65	77	77
12.	Mafahirul Khusna	85	85	85
13.	Muhammada Cholik Masruri	86	86	86
14.	Muhammad Fisiri Alan M	59	59	70
15.	Muhammad Noer Maesuri A	67	75	75
16.	Muhammad Arif Iskandar	76	76	76
17.	Nugroho Ma'ruf Amin	55	55	77
18.	Rika Alfina Fitriana	86	86	86
19.	Rizki Ibnu Shokhib	71	78	78
20.	Syarif Hidayatullah	85	85	85
21.	Widya Afifah Khoirotunnisya	75	75	75
22.	Zanuba Fatihatul Rizqi	77	77	77
	Rata-Rata Kelas	71,45	73,95	78,00

